

## **ABSTRACT**

The study titled "Determinants of Fraud Prevention Efforts in Village Fund Management: A Study in Advanced and Independent Villages in Tuban Regency, East Java," conducted by Fatma Udai Udiah under the supervision of Alexander Anggono S.E., M.Si., Ph.D.,

Aims to examine the impact of accountability, organizational culture, apparatus competence, internal control, and financial reporting on fraud prevention in the management of village funds in Tuban Regency, East Java. This quantitative research utilizes primary data collected through direct questionnaires distributed to village officials, including village heads, secretaries, and other apparatus members. The sample consists of 31 villages selected based on specific criteria. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 23. The findings suggest that these factors significantly influence fraud prevention in village fund management.

Keywords: accountability, organizational culture, apparatus competence, internal control, financial reporting, fraud prevention.

## ABSTRAK

Fatma Udai Udiah, Determinan Upaya Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa Studi Pada Desa Dengan Kriteria Maju Dan Mandiri Di Kabupaten Tuban Jawa Timur. Dibawah bimbingan Alexander Anggono, S.E., M.Si., Ph.D

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, budaya organisasi, kompetensi aparatur, pengendalian internal dan penyajian laporan keuangan terhadap pencegahan dalam pengelolaan dana desa pada Pemerintah Desa di Kabupaten Tuban Jawa Timur. Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui penyebaran berupa angket kuesioner secara langsung. Populasi dari penelitian ini adalah aparatur desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, dan tiga perangkat desa lainnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu convenience sampling, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda yang diolah menggunakan software SPSS 23. Sampel yang digunakan sebanyak 31 desa yang diseleksi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

Kata kunci : akuntabilitas, budaya organisasi, kompetensi aparatur, pengendalian internal, penyajian laporan keuangan, pencegahan *fraud*.